

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA *GO PUBLIC* PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**CITRA INDRADEWI
NIM. 12010112130091**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Citra Indradewi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130091
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN
MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA *GO PUBLIC* PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-
2014**
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

NIP. 195909231986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Citra Indradewi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130091
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN
MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA *GO PUBLIC* PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-
2014**
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

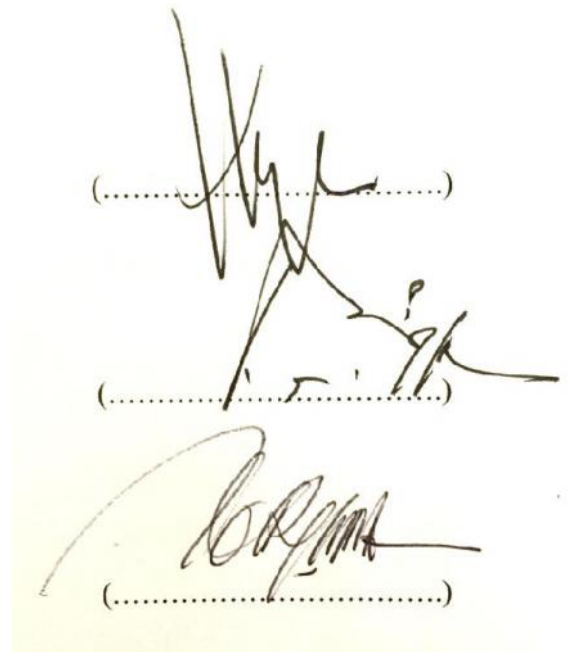
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

2. Dr. H. M. Chabachib, M.Si,Akt.

3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.



(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Citra Indradewi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA *GO PUBLIC* PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-2014** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis-aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Citra Indradewi

NIM. 12010112130091

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Veri Vidi Vici

Skripsi ini kupersembahkan
untuk keluargaku

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of working capital management on profitability of basic industry and chemicals that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) within 2011-2014. Indicator of working capital management used in this research are cash conversion cycle (CCC), receivable conversion period (RCP), inventory conversion period (ICP), payable deferral period (PDP), and current ratio (CR). On the other hand, indicator of profitability used in this research is net profit margin (NPM).

The sample data used in this research took from financial statement that have been audited and published in IDX. According to sampling technique used in this research, which is purposive sampling, there're 25 companies that fit to certain criteria. Method of data analysis used in this research is Multiple Regression Analysis, which previously performed classical assumption test. Hypothesis test is using F-statistic test, t-statistic test, and determination of coefficients with significance level of 5%.

The result of this research indicates independent variables simultaneously (F-statistic test) effect on profitability (NPM) with significance level 0,000. On the other hand, partially (t-statistic test) indicates CCC has negative and significant effect on profitability, PDP and CR have positive and significant effect on profitability. Meanwhile, RCP and ICP has positive and not significant effect on profitability. Adjusted R²'s score is 0,454 which means that the ability of independent variables can explain profitability with 45,4%, while the rest is explain by other factors.

Keywords : *working capital management, cash conversion cycle (CCC), receivable conversion period (RCP), inventory conversion period (ICP), payable deferral period (PDP), current ratio(CR), profitability, net profit margin (NPM).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2014. Indikator manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian adalah siklus konversi kas, periode konversi piutang usaha, periode konversi persediaan, periode penangguhan utang usaha, dan rasio lancar. Di sisi lain, indikator profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit dan diterbitkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, terdapat 25 perusahaan yang sesuai kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda, yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap NPM dengan tingkat signifikansi 0,000. Di sisi lain, secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa bahwa siklus konversi kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, periode penangguhan utang usaha dan rasio lancar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan periode konversi piutang usaha dan periode konversi persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,454 yang berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 45,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci : Manajemen modal kerja, siklus konversi kas, periode konversi piutang usaha, periode konversi persediaan, periode penangguhan utang usaha, rasio lancar, profitabilitas, net profit margin (NPM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia *Go Public* Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2014”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak maka semua hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang mendukung pengembangan potensi akademik mahasiswa.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen wali yang senantiasa memberikan pengarahan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan memberi ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Keluarga besar tercinta, Papa, Mama, Adik, dan seluruh saudara yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan pelajaran kehidupan bagi penulis. Terimakasih atas segalanya.
6. Kawan sejuta masa, Mila Rosa Pavilia dan Indah Ulfariani, terimakasih telah mendukung, menemani, dan selalu ada untuk penulis.
7. Jibakutai, Anastasya, Jessica, Nafisa, Indah, Ranistia, Naufal, dan Sadan terimakasih atas dukungan, kebahagiaan, dan kegembiraan selama masa putih abu-abu.
8. Keluarga besar “Farah House”, Atikah, Danik, Rahma, Tiara, Eka, Syanda, Kak Dwi, Aci, Putri, Gita, Maya, dan Yulia terimakasih sudah menjadi keluarga kedua selama penulis tinggal di Semarang.
9. District 13, Hida Efri, Firdha Yuninda, dan Yuliana Harianja terimakasih atas segalanya, Semarang-ku tidak berwarna tanpa kalian.
10. Transformers 14/15, Kak Ayu, Kak Vinta, Kak Teja, Kak Henri, Kak Lei, Kak Cleo, Agi, Igo, Benhard, Daniel, Yuli, Firdha, dan Hida terimakasih untuk pengalaman 365 hari yang tidak terlupakan.
11. KKN Manggong, Merdeka cantik, Desi, Resti, Iluk, Nita, Deden, Aa, Ranu, terimakasih atas 35 hari untuk selamanya di Temanggung.
12. Kerabat Semarang, Rizky Denanda, Anastu Regita, Ajeng, Akbar, Reven, Gita Tri, Karla, Desi Pardede terimakasih atas segala keceriaan yang diberikan untuk penulis.

13. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) dan AIESEC terimakasih untuk segala pengalaman yang diberikan bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk membantu bagi siapa saja yang membutuhkan.

Semarang, 17 Maret 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Citra Indradewi', with a long horizontal flourish extending to the right.

Citra Indradewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Kegunaan Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 <i>Performance Theory</i>	17
2.1.2 Definisi Modal Kerja	18
2.1.3 Aspek Yang Menentukan Jumlah Modal Kerja	20
2.1.4 Sumber Modal Kerja	21
2.1.5 Manajemen Modal Kerja	23
2.1.5.1 Cash Conversion Cycle	24

2.1.5.2 Periode Konversi Piutang Usaha	26
2.1.5.3 Periode Konversi Persediaan	26
2.1.5.4 Periode Penangguhan Utang Usaha	27
2.1.5.5 Current Ratio (Rasio Lancar)	28
2.1.6 Profitabilitas	30
2.1.6.1 Net Profit Margin (NPM)	31
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Perbedaan Penelitian	40
2.4 Hubungan Antar Variabel	41
2.4.1 Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas	41
2.4.2 Pengaruh Periode Konversi Piutang Usaha terhadap Profitabilitas.....	42
2.4.3 Pengaruh Periode Konversi Persediaan terhadap Profitabilitas.....	43
2.4.4 Pengaruh Periode Penangguhan Utang Usaha terhadap Profitabilitas...	44
2.4.5 Pengaruh Current Ratio(CR) terhadap Profitabilitas	45
2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	46
2.6 Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	49
3.1.1 Variabel Penelitian	49
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	50
3.1.2.1 Variabel Dependen	50
3.1.2.2 Variabel Independen	50
3.2 Populasi dan Sampel	54
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Metode Pengumpulan Data	55
3.5 Metode Analisis Data	56
3.5.1 Statistik Deskriptif	56
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	56
3.5.2.1 Uji Normalitas	56
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	57

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	58
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	59
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	60
3.5.4 Uji Hipotesis	61
3.5.4.1 Koefisien Determinasi	61
3.5.4.2 Uji Statistik F	62
3.5.4.3 Uji Statistik t	63
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	65
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1 Uji Normalitas	69
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	75
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	77
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	78
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	80
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	81
4.2.4.1 Koefisien Determinasi	81
4.2.4.2 Uji Statistik F	82
4.2.4.3 Uji Statistik t	83
4.3 Pembahasan Hasil	86
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Keterbatasan Penelitian	95
5.3 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-Rata Perusahaan Sampel	6
Tabel 1.2 Research Gap	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 3.2 Proses Penentuan Sampel Penelitian	55
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.2 Identifikasi Outlier 1	69
Tabel 4.3 Identifikasi Outlier 2	70
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	74
Tabel 4.5 Uji Run Test Model 1	75
Tabel 4.6 Uji Run Test Model 2	76
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.8 Uji Spearman Rho	79
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	82
Tabel 4.11 Uji Statistik F	83
Tabel 4.12 Uji Statistik t	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	47
Gambar 4.1 Grafik Histogram Model 1	71
Gambar 4.2 Normal P-Plot Model 1	72
Gambar 4.3 Grafik Histogram Model 2	73
Gambar 4.4 Normal P-Plot Model 2	73
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	100
Lampiran B Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	101
Lampiran C Hasil Olah Data SPSS	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam segi pertumbuhan ekonomi, perekonomian Indonesia telah berhasil masuk dalam kategori tiga besar di Asia atas keberhasilannya. Meskipun demikian, pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai oleh Indonesia masih jauh di bawah pencapaian yang telah dicapai oleh India dan China. Salah satu komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor industri manufaktur. Berdasarkan data yang disampaikan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada tahun 2013 sektor industri manufaktur telah mencapai pertumbuhan hingga 6,4% dan memberikan kontribusi sebesar 20,8% atau sekitar Rp 1.714 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Anindityo dalam Media Manufaktur Industri, 2013). Di sisi lain, melalui data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan produksi manufaktur Indonesia semakin mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,74% selama tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya (Ardhy dalam Sindonews, 2015). Selain itu, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengatakan realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) untuk sektor industri manufaktur mengalami peningkatan sejak 2010 hingga 2014. Hal ini dapat ditinjau melalui realisasi investasi pada tahun 2013 mencapai Rp 398,6 triliun, sedangkan pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp 463,1 triliun atau sebesar 16,2% dari sebelumnya (Kompas, 2015).

Perusahaan manufaktur terdiri atas tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang dan konsumsi, tiap sektor memberikan perannya dalam peningkatan yang terjadi selama periode waktu terakhir pada sektor industri manufaktur. Salah satu sektor yang berperan aktif dan menonjol adalah sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menggunakan modal yang cukup besar. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang memiliki persaingan ketat. Hal ini diperkuat saat kenaikan IHSG sebesar 3,23%, sektor yang mengalami peningkatan terbesar adalah sektor industri dasar dan kimia sebesar 6,83% (Niko dalam Britama.com, 2014).

Setiap perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan lainnya, selalu memiliki salah satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan profitabilitas setiap periode. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan berbagai aktivitas operasional yang berguna dalam menghasilkan keuntungan. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan biasanya memerlukan biaya yang cukup banyak, baik untuk pelaksanaan kegiatan operasional maupun digunakan sebagai investasi jangka panjang. Biaya yang dibutuhkan perusahaan dapat bersumber dari modal kerja, penjualan, aset lain yang dimiliki perusahaan, dan utang. Dengan demikian, maka dapat diketahui salah satu faktor yang berperan dalam pembiayaan aktivitas operasional dan turut mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah modal kerja.

Van Horne dan Wachowicz (2009) menjelaskan terdapat dua konsep modal kerja yaitu modal kerja neto dan modal kerja bruto. Modal kerja neto

merupakan pengurangan antara aset lancar dengan liabilitas lancar. Modal kerja bruto merupakan investasi yang dimiliki perusahaan dalam aset lancar seperti kas, sekuritas yang dapat dipejualbelikan, piutang, dan persediaan. Di sisi lain, Riyanto (2013) menjelaskan bahwa modal kerja adalah aktiva atau harta likuid yang dapat diubah dengan cepat menjadi uang kas sehingga dapat dipergunakan oleh perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional sehari-hari. Berdasarkan konsep pengertian modal kerja dapat disimpulkan komponen modal kerja terdiri atas aktiva lancar dan utang lancar. Dengan demikian setelah meninjau konsep pengertian modal kerja beserta komponen yang ada secara tidak langsung dapat diketahui bahwa modal kerja memiliki hubungan terhadap profitabilitas terkait pembiayaan aktivitas operasional perusahaan.

Seiring dengan semakin banyaknya aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan modal kerja, maka pengelolaan modal kerja secara efektif dan efisien sangat difokuskan. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas, perusahaan memerlukan manajemen modal kerja yang baik. Manajemen modal kerja adalah suatu konsep tentang pengelolaan administrasi berbagai aset lancar dalam suatu perusahaan, seperti kas, surat berharga yang dapat diperjualbelikan, piutang, dan persediaan, serta meliputi pendanaan hutang lancar yang dibutuhkan dalam mendorong aset lancar. Di sisi lain, manajemen modal kerja juga dimaksudkan suatu konsep pengelolaan aktiva atau harta likuid agar dapat diubah menjadi kas kembali dengan efektif dan efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Berdasarkan konsep pengertian dan komponen yang telah dijelaskan

terkait manajemen modal kerja, terdapat metode pengukuran manajemen modal kerja yang terkenal yaitu siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) yang terdiri atas komponen modal kerja dan dihitung berdasarkan penjumlahan periode konversi piutang usaha atau *receivable conversion period* (RCP) dan periode konversi persediaan atau *inventory conversion period* (ICP) kemudian dikurangi periode penangguhan utang usaha atau *payable deferral period* (PDP). CCC merupakan suatu rentang waktu dari pembelian bahan mentah melalui *supplier* hingga penjualan barang yang telah jadi ke konsumen kemudian kembali menjadi kas sehingga dapat dijadikan untuk pembiayaan aktivitas operasional selanjutnya dan mendorong tingkat profitabilitas, dimulai sejak utang usaha terlunasi. Berdasarkan keterkaitan antara aktiva lancar dan utang lancar pada konsep modal kerja, pengukuran modal kerja turut ditinjau melalui *current ratio* (CR). CR adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar atau *current assets* dengan liabilitas lancar atau *current liabilities* untuk mengetahui seberapa mampu aset lancar perusahaan membiayai utang lancarnya.

Brigham dan Weston (1994) menjelaskan bahwa manajemen modal kerja mencakup beberapa aspek penting yang perlu diketahui, seperti:

- *Current asset* atau aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan lebih dari setengah keseluruhan harta total yang dimiliki.
- Manajer keuangan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengelola modal kerja perusahaan.
- Peningkatan penjualan sangat erat hubungannya dengan kebutuhan pendanaan melalui aktiva lancar.

Melalui beberapa faktor terkait manajemen modal kerja, salah satu aspek penting dalam manajemen modal kerja adalah peningkatan penjualan. Di sisi lain, kita juga telah mengetahui bahwa penjualan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas karena juga digunakan sebagai pembiayaan aktivitas operasional perusahaan. Profitabilitas merupakan keberhasilan dari perusahaan dalam menciptakan laba atau keuntungan melalui aktivitas operasinya. Metode pengukuran profitabilitas terdiri atas beragam. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dilakukan melalui salah satu rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM), sebab tingkat profitabilitas ingin ditinjau secara lebih dalam melalui laba dari setiap penjualan yang dihasilkan karena seperti yang telah diketahui, tingkat penjualan adalah salah satu aspek penting dalam manajemen modal kerja. NPM adalah rasio antara margin laba atas penjualan, dihitung melalui laba bersih setelah pajak dibagi dengan total penjualan (Brigham dan Weston, 1994). Dengan demikian, penggunaan rasio NPM diharapkan dapat meninjau apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus dan telah melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien dengan menekan biaya-biaya operasional yang tidak perlu sehingga perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih yang didapat. Melalui rasio NPM manajer operasi dapat menetapkan strategi harga yang tepat guna menekan beban operasional yang dikeluarkan sehingga berdampak terhadap peningkatan laba bersih.

Mayoritas perusahaan manufaktur selalu berusaha untuk meningkatkan rasio profitabilitas dan menjaga efektivitas manajemen modal kerja dalam perusahaan untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang ingin dicapai. Berikut

ini adalah data laporan keuangan mengenai rata-rata profitabilitas (NPM), siklus konversi kas (CCC), periode konversi piutang usaha (RCP), periode konversi persediaan (ICP), periode penangguhan utang usaha (PDP), dan *current ratio*(CR) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI periode tahun 2011-2014. Data yang diperoleh menunjukkan adanya fenomena sebagai berikut:

Tabel 1.1
Fenomena *Gap*
Rata-rata NPM, ICP, RCP, PDP, CCC, dan CR Tahun 2011-2014

Variabel	2011	2012	2013	2014
NPM (%)	17,03	20,06	106,82	143,12
CCC (hari)	37,56	115,74	121,65	142,82
RCP (hari)	61,00	62,01	74,75	103,11
ICP (hari)	94,36	102,16	95,47	101,52
PDP (hari)	117,80	48,43	48,57	61,81
CR (rasio)	2,17	2,24	6,69	11,05

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi fenomena pada rasio-rasio keuangan yang dijadikan sebagai *proxy* perhitungan profitabilitas dan manajemen modal kerja pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2011-2014. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *net profit margin* (NPM) mengalami peningkatan keuntungan di setiap tahun. Pada tahun 2011, NPM sebesar 17,03%, sedangkan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 20,06%. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 106,82%, kemudian mengalami peningkatan kembali menjadi 143,12% pada tahun 2014. Hal ini karena persaingan penjualan dalam sektor industri dasar dan kimia sangat

ketat sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, terlebih tingkat profitabilitas juga merupakan fokus utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Peningkatan yang terjadi terhadap profitabilitas menarik untuk ditinjau secara lebih untuk mengetahui apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas tersebut.

Siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, CCC terjadi selama 37,56 hari, sedangkan tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 115,74 hari. Pada tahun 2013 dan 2014, CCC mengalami peningkatan sehingga rata-rata terjadi selama 121,65 hari dan 142,82 hari. Peningkatan yang terjadi pada CCC juga diikuti dengan peningkatan NPM yang terjadi dalam periode 2011-2014. Hal ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa CCC yang semakin rendah dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas sebab dengan begitu rentang waktu kas kembali menjadi kas seperti semula hanya membutuhkan waktu yang singkat.

Periode konversi piutang usaha atau *receivable conversion period* (RCP) merupakan rentang waktu untuk mengkonversi piutang usaha atas penjualan secara kredit menjadi kas kembali saat terjadinya realisasi penagihan. Pada tahun 2011, RCP pada perusahaan rata-rata selama 61 hari, kemudian tahun 2012 meningkat menjadi 62,01 hari. Pada tahun 2013, RCP meningkat menjadi 74,75 hari, kemudian tahun 2014 mengalami peningkatan kembali menjadi 103,11 hari. Selama periode 2011-2014 terjadi peningkatan RCP setiap tahunnya yang diikuti dengan peningkatan NPM. Fenomena yang terjadi pada RCP menunjukkan

terdapat hubungan positif dengan profitabilitas, hal ini bertolak belakang dengan teori yang menjelaskan bahwa RCP berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sebab jangka waktu penjualan hingga realisasi penagihan piutang usaha yang cepat dapat berdampak terhadap semakin meningkatnya profitabilitas.

Periode konversi persediaan atau *inventory conversion period* (ICP) menunjukkan rentang waktu untuk mengkonversi barang mentah menjadi barang jadi kemudian menjualnya. ICP yang semakin cepat dapat semakin meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan data selama periode 2011-2014, terdapat fenomena *gap* pada tahun 2012 dan 2013. Pada tahun 2012, ICP rata-rata terjadi selama 102,16 hari dengan rata-rata NPM 20,06%. Pada tahun 2013, mengalami penurunan rata-rata ICP menjadi 95,47 hari dan rata-rata NPM meningkat menjadi 106,82%.

Periode penangguhan utang usaha atau *payable deferral period* (PDP) merupakan rentang waktu atas transaksi pembelian secara kredit hingga terlaksananya pelunasan. Sesuai dengan teori, rentang waktu PDP yang semakin cepat berdampak terhadap peningkatan profitabilitas sebab menunjukkan bahwa utang usaha produktif dalam menghasilkan keuntungan, sehingga jangka waktu pelunasan atas utang usaha terjadi dalam waktu yang singkat. Berdasarkan data selama periode 2011-2014, terdapat fenomena *gap* pada tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2011, rata-rata PDP selama 117,80 hari dengan tingkat NPM sebesar 17,03%. Sebaliknya pada tahun 2012 saat NPM meningkat menjadi 20,06%, rata-rata PDP selama 48,43 hari.

Current ratio (CR) menunjukkan seberapa aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mampu membiayai utang lancar dengan lunas. Berdasarkan fenomena

data yang telah disajikan pada Tabel 1.1, pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia rata-rata CR mengalami peningkatan selama periode 2011-2014. Hal ini juga disertai dengan fenomena data dari rata-rata NPM atau profitabilitas yang juga meningkat. pada tahun 2011, rata-rata CR sebesar 2,17, kemudian tahun 2012 meningkat menjadi 2,24, lalu meningkat kembali menjadi 6,69 tahun 2013, dan tahun 2014 meningkat kembali menjadi 11,05. Dengan demikian fenomena data yang ada sesuai dengan teori yang mengatakan CR berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

Setelah mengetahui fenomena *gap* yang ada pada Tabel 1.1, maka dibutuhkan *research gap* yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Terdapat beberapa penelitian yang telah menjelaskan hubungan manajemen modal kerja dengan profitabilitas. Dalam variabel siklus konversi kas (CCC), terdapat *research gap* di mana dalam penelitian yang dilakukan oleh Amarjit Gill, dkk (2010) CCC berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas yang berarti semakin tinggi CCC, maka dapat meningkatkan tingkat profitabilitas juga. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Mathuva (2010), Pouraghajan dan Milad (2012), Mogaka dan Jagongo (2013), Iqbal, dkk (2014), Enqvist, dkk (2014), dan Jamil, dkk (2015) menunjukkan hasil penelitian bahwa CCC berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan di mana semakin rendah CCC, maka tingkat profitabilitas pun semakin meningkat.

Melalui penelitian terdahulu terdapat *research gap* pada variabel periode konversi piutang usaha (RCP). Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh beberapa

peneliti menghasilkan hasil yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Amarjit Gill, dkk (2010), Mathuva (2010), dan Iqbal, dkk (2014) menyatakan bahwa RCP berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Enqvist, dkk (2014) mengungkapkan bahwa RCP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam variabel periode konversi persediaan (ICP) ditemukan *research gap* pada penelitian terdahulu. Pada penelitian yang diteliti oleh Mathuva (2010) dan Mogaka dan Jagongo (2013) menghasilkan bahwa ICP memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, dkk (2014) dan Enqvist, dkk (2014) yang mengatakan bahwa ICP memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

Melalui penelitian terdahulu terdapat *research gap* pada variabel periode penangguhan utang usaha (PDP). Penelitian yang dilakukan oleh Mathuva (2010), Mogaka dan Jagongo (2013) ,dan Firdausiah (2015) menjelaskan hasil PDP berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, dkk (2014) dan Enqvist, dkk (2014) menjelaskan hasil bahwa periode penangguhan utang usaha berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam variabel *current ratio* (CR) ditemukan *research gap* pada penelitian terdahulu. Penelitian yang diteliti oleh Pouraghajan dan Milad (2012) dan Enqvist, dkk (2014) mengungkapkan hasil penelitian bahwa CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan Iqbal, dkk (2014) dan Jamil, dkk

(2015) menghasilkan penelitian dengan hasil CR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Melalui uraian atas *fenomena gap* terdapat beberapa perbedaan antara teori dengan fenomena yang ada. Dengan demikian, turut diperkuat dengan *research gap* atau perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan variabel terkait sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Research gap* tersebut disimpulkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel		Hasil	Peneliti / Tahun
Variabel Dependen	Variabel Independen		
Profitabilitas	Siklus Konversi Kas (CCC)	Signifikan positif	Amarjit Gill dkk (2010)
		Signifikan negatif	Mathuva (2010)
			Pouraghajan & Milad (2012)
			Mogaka & Jagongo (2013)
			Iqbal dkk dan Enqvist dkk (2014)
			Jamil dkk (2015)
	Tidak signifikan positif	Ebenezer & Asiedu (2013)	
	Periode Konversi Piutang (RCP)	Signifikan negatif	Amarjit Gill dkk (2010)
			Mathuva (2010)
			Iqbal dkk (2014)
Tidak signifikan negatif		Enqvist dkk(2014)	

Variabel		Hasil	Peneliti / Tahun
Variabel Dependen	Variabel Independen		
Profitabilitas	Periode Konversi Persediaan (ICP)	Signifikan positif	Mathuva (2010)
			Mogaka & Jagongo (2013)
		Signifikan negatif	Iqbal dkk (2014)
			Enqvist dkk(2014)
		Tidak signifikan negatif	Ebenezer & Asiedu (2013)
		Periode Penangguhan Utang (PDP)	Signifikan positif
	Mogaka & Jagongo (2013)		
	Firdausiah (2015)		
	Signifikan negatif		Iqbal dkk (2014)
			Enqvist dkk(2014)
	Tidak signifikan negatif		Ebenezer & Asiedu (2013)
	Current Ratio (CR)	Signifikan positif	Pouraghajan & Milad (2012)
Enqvist dkk(2014)			
Signifikan negatif		Iqbal dkk (2014)	
		Jamil dkk (2015)	
Tidak signifikan positif	Gamlath & Rathiranee (2010)		

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu

Melalui penjelasan yang telah diuraikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA *GO PUBLIC* PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan manufaktur yang tergabung dalam sektor industri dasar dan kimia membutuhkan modal kerja yang cukup dalam mengelola aktivitas operasional sehari-harinya. Agar modal kerja dikelola secara efisien dan efektif, maka diperlukan manajemen modal kerja yang baik sebab dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan terutama faktor-faktor seperti siklus konversi kas (CCC), periode konversi piutang usaha (RCP), periode konversi persediaan (ICP), periode penangguhan utang usaha (PDP), dan *current ratio* (CR). Berdasarkan uraian fenomena gap pada Tabel 1.1, telah terjadi kesenjangan antara teori dengan fenomena yang ada. Hal ini diperkuat dengan masih adanya perbedaan dari penelitian terdahulu atau research gap yang disimpulkan dalam Tabel 1.2 sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dari rumusan masalah tersebut, maka perlu diadakan penelitian kembali sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) terhadap profitabilitas perusahaan (NPM)?
2. Bagaimana pengaruh periode konversi piutang usaha terhadap profitabilitas perusahaan (NPM)?
3. Bagaimana pengaruh periode konversi persediaan terhadap profitabilitas perusahaan (NPM)?
4. Bagaimana pengaruh periode penangguhan utang usaha terhadap profitabilitas perusahaan (NPM)?

5. Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR) terhadap profitabilitas perusahaan (NPM)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan atas dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) terhadap profitabilitas perusahaan (NPM).
2. Menganalisis periode konversi piutang usaha terhadap profitabilitas perusahaan (NPM).
3. Menganalisis periode konversi persediaan terhadap profitabilitas perusahaan (NPM).
4. Menganalisis periode penangguhan utang usaha terhadap profitabilitas perusahaan (NPM).
5. Menganalisis *current ratio* (CR) terhadap profitabilitas perusahaan (NPM).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian menghasilkan kegunaan, antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pihak manajemen terkait faktor-faktor yang berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi akademisi (peneliti)

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dalam lingkup kasus yang berbeda.

1.4 Sistematika Penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Mencakup atas penjelasan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan intepretasi hasil yang dilakukan melalui data sekunder yang diuji sesuai dengan hipotesis dan metode penelitian yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian yang dapat digunakan oleh pembaca maupun peneliti lain sebagai refrensi penelitian selanjutnya.